

BAB III

METODE PENELITIAN

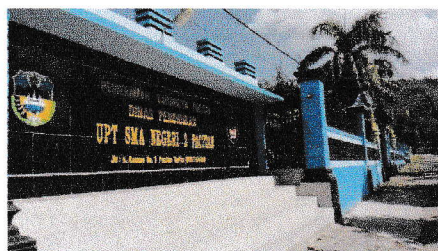
A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. karena penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.⁵⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang Pendidikan Moderasi Beragama Melalui Internalisasi Sikap Toleran Dan Sikap Tawassuth Peserta Didik Dalam Pembelajaran Agama (Studi Multi Kasus Man Pacitan Dan Sma N 2 Pacitan)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian



Gambar 2.1 Sekolah SMA N 2 Pacitan



Gambar 2.2 Sekolah MAN Pacitan

⁵⁴ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung, Remaja: Rosda Karya, 2010),3.

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini berlokasi di MAN Pacitan yang terletak di Jl. Gatot Subroto 100, Barehan, Ploso, Kec Pacitan, Kabupaten Pacitan dan di SMA N 2 Pacitan Pacitan yang berlokasi di Jl. H. Kusnan No, 9 Nogosari, Desa Kayen, Kec Pacitan, Kabupaten. Pacitan. alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah dari segi proses sebanarnya dama, akan tetapi yang membedakannya adalah latar belakang yang menaungi antar sekolah tersebut. Sehingga peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini nantinya akan dapat berguna.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan terhitung mulai bulan Januari 2024 sampai bulan Juli 2024, jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Waktu Penelitian

N O	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																
2	Bimbingan Proposal																																
3	Seminar Proposal																																
4	Bimbingan Tesis																																
5	Penelitian Diapangan																																
6	Siding Tesis																																

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti datang dan secara langsung berinteraksi di tengah-tengah objek penelitian dan melakukan pengamatan, wawancara mendalam dan aktivitas lainnya demi memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian serta turun langsung ke penelitian, tanpa mewakilkan kepada orang lain. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang berkaitan dalam menggali, mengumpulkan serta mengidentifikasi data informasi dan fenomena yang muncul di lapangan dapat diperoleh secara akurat.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai perencana tindakan, pengumpul data, penganalisa data, dan pelopor temuan penelitian. Namun peneliti memerlukan instrumen pendukung untuk membantu mengumpulkan data.

Peneliti terjun langsung ke SMA N 2 Pacitan untuk menemui salah satu guru Agama untuk observasi awal pada bulan desember 2023, lalu pada Bulan Mei 2024 Peneliti terjun langsung ke MAN Pacitan menemui salah satu guru sekolah tersebut, kedatangan peneliti untuk observasi awal mencari data sementara di lapangan

Pada awal Bulan Juni 2024, Peneliti terjun Kembali ke kedua sekolah tersebut untuk pengajuan surat izin penelitian, pada Tanggal 15 Juli

peneliti baru mendapatkan kabar diperbolehkannya untuk melakukan penelitian di dua lokasi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memahami fenomena yang diteliti. Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengidentifikasi sesuatu.⁵⁵ Data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kalimat maupun naras dari subjek atau responden penelitian yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data. Selanjutnya.

Sumber data adalah subjek yang memberikan data, atau dalam penelitian ini sumber data adalah sumber-sumber yang dapat memberikan penulis informasi terkait apa yang dibutuhkan dalam penulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung seperti hasil dari wawancara dengan subyek penelitian sebagai sumber informasi langsung, sehingga peneliti bisa mendapatkan data secara langsung

⁵⁵ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 116.

dengan turun ke MAN Pacitan dan SMA N 2 Pacitan sebagai lokasi penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan, diproses, dan dianalisis dari subjek penelitian atau sumber utama penelitian yaitu: 2 Wakil kepala bagian kurikulum sekolah, 2 guru PAI dan 12 peserta didik dari MAN Pacitan dan SMA N 2 Pacitan. Data diambil dari sumber primer melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian kualitatif adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik oleh peneliti lain, lembaga pemerintah, atau organisasi swasta. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh berupa dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun gambar atau foto.

Data sekunder dapat digunakan untuk mendukung data primer yang dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian atau untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti harus memilih teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung atau terlibat secara langsung di lapangan. Pada tahap observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat diperoleh gambaran umum sasaran dari penelitian. Tidak hanya itu saja, dalam tahap observasi peneliti juga harus mengidentifikasi siapa yang akan di observasi, kapan, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan dan bagaimana proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, teknik observasi diperlukan untuk memperkuat data terutama mengenai upaya apa yang dilakukan, "Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan yang lain".⁵⁶ Observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara. Teknik pengumpulan data ini berupa,

⁵⁶ Sugiono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, ALFABETA, 2019), 203

melakukan pengamatan proses pembelajaran pendidikan agama islam untuk melihat perkembangan sesudah dilakukannya tindakan.

Peneliti melaksanakan observasi awal di dua lokasi pada bulan Desember dan di lanjutkan dengan observasi kedua pada bulan Mei di SMA N 2 Pacitan dan Pada Bulan Juni di MAN Pacitan, pada kedua observasi di dua lokasi tersebut peneliti sama-sama menjumpai salah satu guru agama untuk mencari informasi awal dan informasi lanjutan

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif, Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif.⁵⁷ Wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Peneliti harus mempersiapkan wawancara dengan cermat dan memperhatikan etika wawancara agar mendapatkan hasil yang berkualitas.

Peneliti turun lapangan melakukan wawancara dengan 6 peserta didik dari SMA N 2 Pacitan yang terdiri dari 3 kelas 11 dan 3 dari kelas 12 serta ada salah peserta didik yang beragama non islam, peneliti juga melakukan wawancara dengan Asisten Wakil Kepala

⁵⁷ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11 No. 2 (februari 2015), 71

Sekolah bidang Kurikulum, hal itu dilakukan karena Waka Kurikulum yang sesungguhnya sedang dalam keadaan Opname dan terakhir peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru agama SMA N 2 Pacitan

Diwaktu yang berbeda, peneliti juga terjun langsung kelapangan untuk mencari data melakukan wawancara dengan 6 peserta didik MAN Pacitan yang terdiri dari 3 kelas 11 dan 3 kelas 12, Wakil Kepala Bagian Kurikulum dan salah satu guru agama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa dokumen tertulis, foto, video, atau rekaman audio. Dokumentasi dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data lainnya, seperti observasi dan wawancara. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁵⁸

Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis data-data yang tertulis. Dokumentasi diperoleh dengan menghimpun, mempelajari dan menganalisis dokumen yang didapat baik tertulis, gambar, atau elektronik. Dalam penelitian ini yang menggunakan studi dokumentasi

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...* , 198

untuk mendapatkan data berupa dokumen hasil pemotretan proses terjadinya observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Dokumen yang peneliti ambil pada penelitian ini ialah berupa dokumentasi ketika wawancara dengan beberapa sumber informan yang peneliti jadikan sebagai sumber informasi data dan beberapa dokumen penting lainnya berupa kurikulum sekolah dan lainnya yang dapat mendukung penguatan pada penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunsksn untuk Menyusun, mengolah dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, dimana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dalam proposal.⁵⁹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan

⁵⁹ *Ibid.*, 318

data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model menurut Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu tahap dalam proses analisis data kualitatif. Tahap ini dilakukan setelah data dikumpulkan dan dicatat. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data, serta untuk meningkatkan fokus penelitian.

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.⁶⁰ Reduksi data ini penulis gunakan untuk mencari point-point penting saja terkait Pendidikan Moderasi Beragama Melalui Internalisasi Sikap Toleran Dan Sikap Tawassuth Peserta Didik Dalam Pembelajaran Agama (Studi Multi Kasus Man Pacitan Dan Sma N 2 Pacitan)

⁶⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 116.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data ialah Menyusun sekumpulan informasi untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dikenal sebagai penyajian data. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Pada prinsipnya *display data* adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategori sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.⁶¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif. Tahap ini dilakukan setelah data telah direduksi dan dianalisis. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang

⁶¹ *Ibid.*, 176

diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami.⁶²

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model yakni sebagai berikut:

1. Analisis Lintas Kasus

Analisis data lintas kasus memiliki tujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang sudah diperoleh dari masing-masing kasus. Secara umum proses analisis data lintas kasus yang mencakup kegiatan sebagai berikut: 1) merumuskan proposisi berdasarkan temuan dari kasus pertama kemudian dilanjutkan dengan kasus kedua, 2) membandingkan dan memadukan semua temuan teoritik dari kedua kasus penelitian, 3) merumuskan simpulan teoritis yang berdasarkan dari analisis lintas kasus sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud disini adalah untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan hasil penelitian, dalam mengungkapkan maupun menjelaskan data dengan fakta yang lebih aktual di lapangan. Pengecekan keabsahan data disini dibutuhkan agar penelitian

⁶² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2017)

yang dilakukan terjamin keshahihan nya serta meminimalisir adanya kesalahan pada saat penelitian ini.

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi yang untuk mengecek kredibilitas data, Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶³ Pengecekan keabsahan data berguna untuk menguji keabsahan data agar data yang telah dikumpulkan akurat dan sesuai, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Teknik triangulasi dalam pengumpulan data "triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengujian kredibilitas atau keabsahan data dalam penelitian diartikan sebagai pengecekan data data berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu, Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.⁶⁴

1. Triangulasi Metode.

Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam

⁶³ Ilexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),

⁶⁴ *Ibid.*, 315

penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan terstruktur.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini digunakan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik ini digunakan untuk menguji satu data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda. Uji validitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber, yaitu: guru, siswa dan dokumen.

H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian saat terjun di lapangan haruslah menyusun beberapa tahapan yang sistematis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan: Tahap sebelum penelitian berlangsung dilakukan dengan membuat rancangan penelitian, menetapkan lokasi, observasi dan menilai lokasi, dan menyiapkan seluruh keperluan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan: penelitian yaitu peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan telaah dokumen. Kemudian data hasil observasi pra lapangan dan wawancara dianalisis dan melakukan

uji keabsahan data yang menekankan pada triangulasi sumber

3. Tahap Analisis Data: Pada tahap analisis data ini, penulis akan menganalisis data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumen
4. Tahap akhir: Tahap penyusunan laporan. Peneliti menyajikan data dari keseluruhan penelitian yang berbentuk laporan penelitian sekripsi yang merujuk pada buku pedoman penulisan karya ilmiah.

